

ABSTRAK

Latar belakang: Katarak mempengaruhi penglihatan dan kualitas hidup seseorang, serta meningkatkan angka kebutaan. Pembedahan menjadi satu-satunya metode pengobatan yang efektif. Namun, infeksi pasca operasi katarak sering terjadi karena kontak dengan air dan sering disebabkan oleh kelalaian pasien. Oleh karena itu, edukasi diberikan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pasien pasca operasi katarak mengenai perawatan dan prosedur pemulangan dari rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pemulangan. **Tujuan:** Untuk membandingkan keefektifan metode ceramah dan audio visual dalam pendidikan kesehatan pasien katarak, serta mengevaluasi kualitas pengajaran dan kesiapan pasien untuk pulang. **Metode:** Purposive sampling digunakan dalam rancangan *posttest-only control group*. Kriteria inklusi pasien meliputi usia diatas 18 tahun, mampu mengikuti edukasi dan mengisi kuesioner penelitian, menjalani operasi fakoemulsifikasi pada satu mata dengan anestesi lokal atau neuroleptik, penglihatan yang tidak dioperasi $> 3/60$, bersedia menjadi responden, dan tidak ada gangguan pendengaran. Penelitian dilakukan di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dengan melibatkan 68 pasien yang menjalani operasi katarak, dipilih melalui undian berdasarkan hari operasi. Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi variabel, dan analisis *Mann-Whitney U Test* dilakukan untuk membandingkan metode edukasi terhadap kualitas pengajaran dan kesiapan pemulangan pasien. Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. **Hasil :** Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kualitas pengajaran prosedur pemulangan antara metode ceramah tanya jawab dan media audio visual. Media audio visual memiliki pengaruh yang lebih positif dalam meningkatkan kualitas persiapan prosedur pemulangan pasien pasca operasi katarak. Edukasi dengan media audio visual dapat dijadikan pilihan alternatif edukasi kesehatan untuk perawatan pasca operasi katarak di kemudian hari.

Kata Kunci: Katarak, Kesiapan pemulangan, Kualitas pengajaran

ABSTRACT

Background: Cataracts affect a person's eyesight and quality of life, as well as increasing the rate of blindness. Surgery is the only effective treatment method. However, infection after cataract surgery often occurs due to contact with water and is often caused by patient negligence. Therefore, education is provided to provide information and knowledge to post-cataract surgery patients regarding treatment and discharge procedures from the hospital to improve the quality of teaching and discharge.

Objectives: To compare the effectiveness of lecture and audio-visual methods in health education for cataract patients, as well as to evaluate the quality of teaching and patient readiness to go home. **Methods:** Purposive sampling was used in the posttest-only control group design. Patient inclusion criteria included age over 18 years, being able to participate in education and fill out research questionnaires, having undergone phacoemulsification surgery in one eye with local anesthesia or neuroleptics, having unoperated vision > 3/60, being willing to be a respondent, and having no hearing loss. The study was conducted at the National Eye Center, Cicendo Eye Hospital, Bandung, involving 68 patients undergoing cataract surgery, selected by lottery based on the day of surgery. Univariate analysis was used to see the frequency of variables, and Mann-Whitney U test analysis was performed to compare educational methods in terms of teaching quality and patient discharge readiness. An analysis requirement test is carried out to ensure that the data is normally distributed or not. **Results:** There was no significant difference in the teaching quality of discharge procedures between the question-and-answer lecture method and the audio-visual media. Audio-visual media has a more positive influence on improving the quality of preparation for discharge procedures for post-cataract surgery patients. Education with audio-visual media can be used as an alternative choice of health education for postoperative cataract care in the future cataract surgery care.

Keywords: cataract, discharge readiness, teaching quality